Membuat Seram Seisi Rumah

Menakut-takuti orang rasanya memang cukup menyenangkan bagi sebagian orang. Asalkan bukan kita sendiri yang menjadi korban. Untuk melakukan itu banyak sekali cara. Salah satu caranya dengan membuat gambar seram dari foto yang dimiliki. Berikut ini adalah cara membuat rumah Anda menjadi tampak lebih seram dengan menggunakan Adobe Photoshop.

Hayri

1 Buka Foto Anda
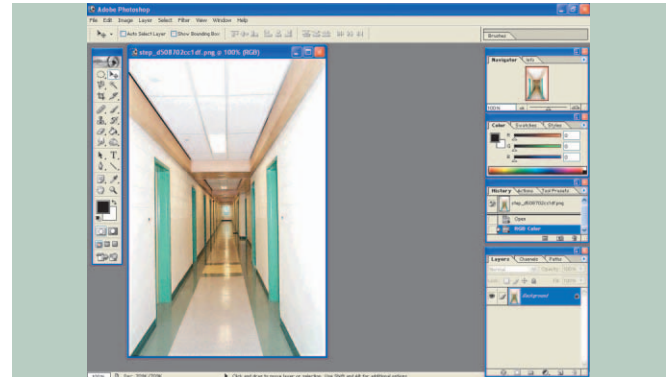
Langkah pertama untuk membuat efek ruangan seram ini adalah membuka foto dengan objek ruangan kosong tanpa ada objek lain yang lebih dominan, misalnya di selasar atau koridor kosong. Usahakanlah untuk menggunakan foto yang kira-kira cukup potensial untuk dibuat menjadi seram. Bukalah foto Anda dengan mengklik menu *File|Open...* Setelah menunya muncul, pilih foto Anda yang cocok. Setelah mendapatkan foto yang cocok, tekan tombol *Open*, maka foto Anda akan terbuka di kanvas.

4 Duplikasi Layer
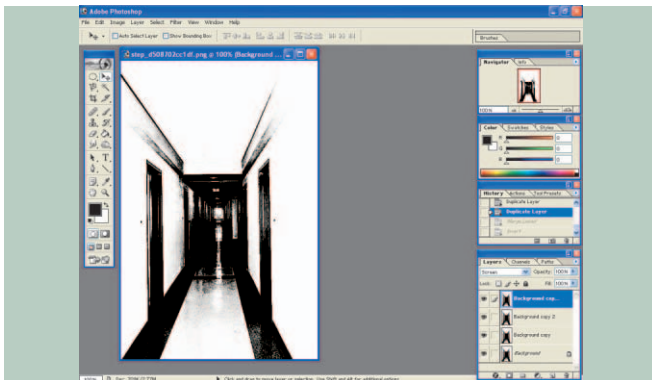
Setelah pengaturan *brightness* dan *contrast* selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah membersihkan bayangan gelap berkesan kusam pada gambar ini. Tujuannya adalah untuk membuat foto lebih mudah untuk diberi efek-efek selanjutnya. Cara yang paling mudah untuk melakukannya adalah dengan menduplikasi layer yang telah berwarna hitam putih tersebut. Duplikasilah layer tersebut dengan mengklik dan *drag layer* pertama menuju icon *< ▣ >. Setelah terduplikasi, ubah *blending mode layer* duplikasi tadi menjadi *Screen*. Duplikatlah layer ini sebanyak tiga kali untuk memperkuat efek ini.

5 Satukan Seluruh Layer
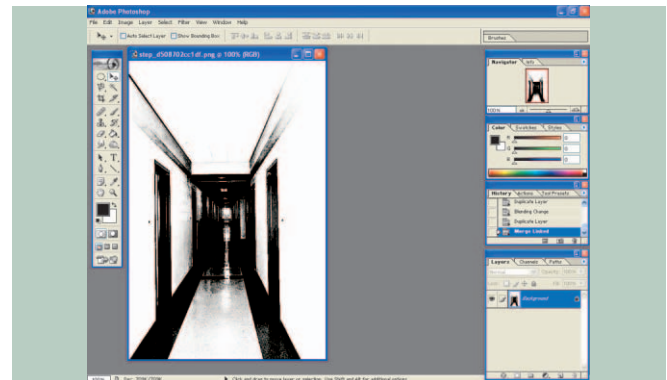
Kini foto Anda menjadi tampak lebih terang dan efek hitam putihnya semakin kuat, serta lebih bersih dari bayangan gelap. Langkah selanjutnya adalah menyatukan seluruh layer tersebut menjadi satu kesatuan. Tujuannya adalah agar gampang diatur dan diberi efek selanjutnya. Untuk menyatukannya kliklah tanda panah *< ▶ > di sebelah kanan atas dari tab layer. Setelah muncul menu pengaturannya, kliklah opsi *Flatten Image*. Sesaat kemudian semua layer Anda akan bergabung menjadi satu.

2 Desaturasi Foto
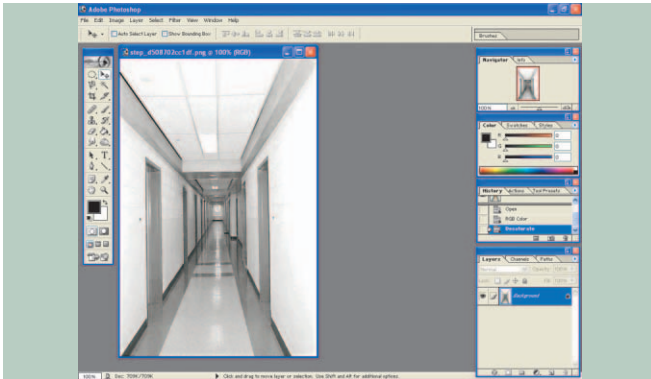
Setelah foto yang cocok terbuka, langkah berikutnya adalah menghilangkan seluruh warna natural dari foto Anda ini. Tujuannya adalah untuk menciptakan kesan seram dan kusam dengan tidak disertai warna-warna yang cerah. Untuk melakukan ini, Anda dapat menggunakan fasilitas *Desaturate*. Caranya kliklah menu *Image*|*Adjustments*|*Desaturate*...atau Anda juga bisa menekan tombol *shortcut* CTRL+Shift+U. Setelah melakukan desaturate, maka foto Anda kini sama sekali sudah tidak berwarna lagi, menjadi sebuah foto *grayscale*.

3 Atur Brightness/Contrast
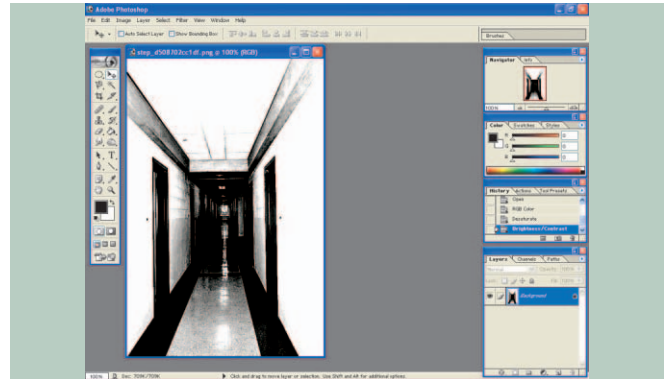
Setelah foto Anda sudah tidak memiliki warna sama sekali, langkah berikutnya adalah membuat foto ini menjadi tampak aneh dan berkesan angker. Untuk itu, Anda dapat memodifikasi nilai pengaturan parameter *Brightness* dan *Contrast*-nya. Cara mengaturnya, kliklah menu *Image*|*Adjustments*|*Brightness/Contrast*... Aturlah parameternya sesuai dengan selera Anda. Namun, pada praktik ini kami menaikkan nilai Contrast-nya hingga menjadi +75. Setelah selesai melakukan pengaturan, tekan tombol OK, maka foto Anda akan tampak lebih seram.

6 Beri Kesan dan Warna
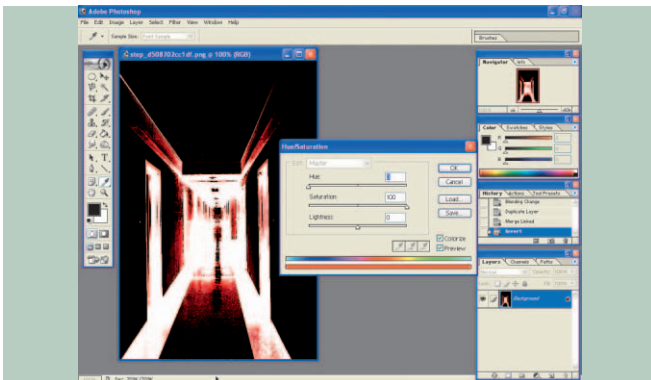
Sampai sini pun sebenarnya Anda sudah mendapatkan sebuah foto yang cukup angker. Namun, Anda masih bisa bermain dan berkreasi lagi dengan foto ini dengan membuatnya lebih angker, yaitu dengan permainan warna. Untuk memainkan warna-warna aneh, modifikasilah parameter *Hue/Saturation*-nya. Namun sebelumnya, lakukan *Invert* pada foto dengan cara menekan tombol CTRL+I. Setelah selesai, klik menu *Image*|*Adjustments*|*Hue/Saturation*. Aturlah parameter *Hue, Saturation,* dan *Lightness* sesuai selera Anda. Jangan lupa untuk mencentang (✓) opsi *Colorize* pada bagian bawahnya. Setelah selesai foto Anda akan memiliki kesan tersendiri.

7 Cukup Menyeramkan

Kini Anda sudah memiliki foto angker dengan kesan-kesan tersendiri sesuai dengan imajinasi dan keperluan Anda. Misalnya untuk membuat foto ruangan ini seperti habis terjadi pembantaian berdarah, buatlah kesan warna merah, untuk kesan dingin buatlah ruangan ini dihiasi dengan warna biru, dan banyak lagi. Semuanya bisa saja Anda buat dengan sangat mudah, tinggal mainkan saja parameter Hue (untuk mengubah warna), Saturation (untuk mengubah kekuatan warna), dan Lightness (untuk kecerahannya). Selamat mencoba!

Workshop
Photoshop

Bayi Alien

Apa yang Anda lakukan ketika menemukan seorang bayi Alien? Tentu Anda dan rekan-rekan bahkan keluarga Anda akan heboh mendengar berita ini. Anda bisa membuat lelucon seperti ini dengan menggunakan bantuan Photoshop dan tentunya foto bayi Anda atau bayi orang lain yang sedang digendong atau dirawat. Berikut ini adalah cara sederhana menyulap bayi menjadi bayi Alien yang lucu, sekaligus aneh.

Hayri

1 Buka Foto Bayi Anda
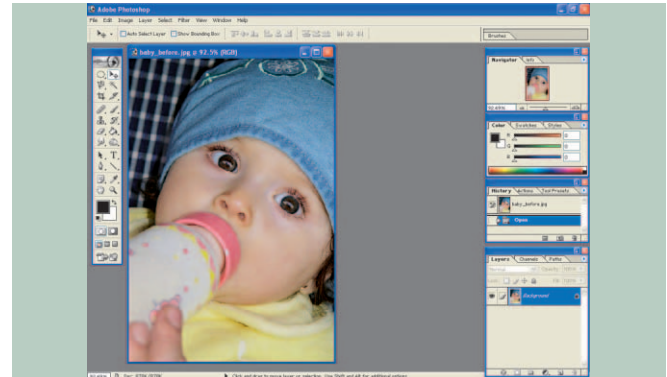
Pertama-tama yang harus Anda lakukan adalah membuka foto yang berisikan bayi sebagai objek utamanya. Anda bisa menggunakan foto bayi apapun yang Anda suka, asalkan foto bayi tersebut harus merupakan foto *close-up* atau paling tidak bayi ini merupakan objek utama dan satu-satunya yang paling dominan di dalam foto ini. Bukalah foto Anda dengan mengklik menu *File|Open...* Setelah menunya muncul, pilih foto bayi Anda yang cocok. Setelah ketemu, tekan tombol *Open*, maka foto bayi Anda yang lucu akan terbuka di kanvas.

4 Beri Warna Khas Alien
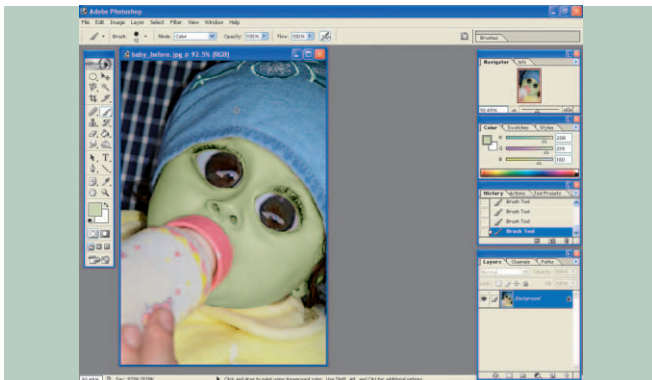
Lanjutkan langkah nomor 3 di atas pada mata yang satu lagi, maka sekilas bayi Anda sudah cukup menyeramkan. Untuk menambah kesan seram, Anda harus mengubah warna kulit sang bayi menjadi seperti Alien pada umumnya. Warna kulit yang kami pilih pada praktik ini adalah hijau. Untuk membuatnya, aturlah palet warna *foreground* Anda menjadi warna hijau muda atau terserah warna apa yang disukai untuk Alien Anda. Setelah itu, pilihlah ukuran brush yang Anda suka dan ubah mode brush ini menjadi *Color*. Kemudian oleskan ke seluruh permukaan kulit sang bayi. Lakukan dengan teliti, maka Anda akan mendapatkan hasil sempurna.

5 Beri Warna Mata
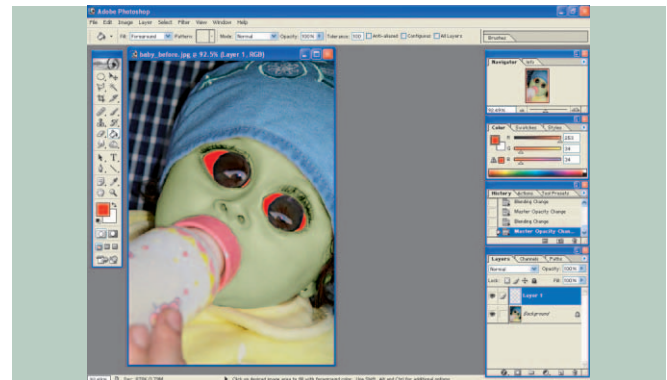
Kini bayi Anda sudah tampak seperti seorang bayi dari Alien, namun masih ada yang tampak kurang. Mata dari sang bayi ini masih tampak seperti warna mata manusia biasa. Untuk itu, modifikasilah warna putih pada mata bayi ini. Untuk itu, buatlah sebuah layer baru. Setelah itu atur warna yang Anda suka untuk mata bayi ini pada palet warna. Pada praktik ini, kami menggunakan warna merah darah. Setelah selesai, oleskan warna pada mata bagian putih tersebut dengan warna yang Anda tentukan. Oleskan dengan rapi dan teliti hingga tidak ada lagi area putih dari mata. Setelah selesai, Anda akan mendapatkan mata yang aneh dari bayi ini.

2 Atur Efek Liquify
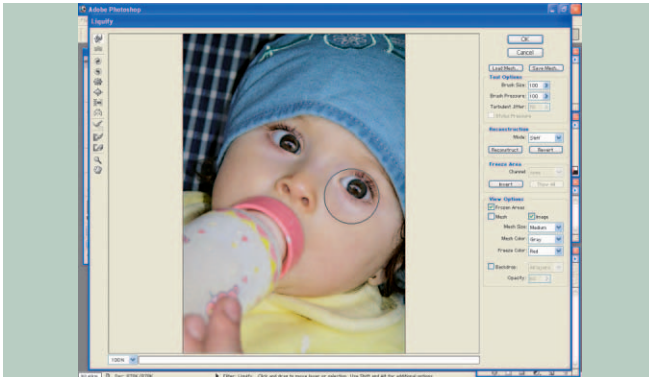
Efek bayi alien ini sebenarnya merupakan permainan dari *tool Liquify* yang akan membentuk bola mata dari sang bayi ini menjadi besar dan bulat seperti halnya bentuk Alien yang umum di pasaran. Untuk membuka menu Liquify, kliklah menu *Filter|Liquify…* Sesaat kemudian akan muncul menu pengaturannya. Pada menu pengaturan sebelah kiri terdapat tools untuk memodifikasi foto. Pilihlah tool *Warp tool*, kemudian pada bagian kanan jendela ini aturlah parameter *Brush size* menjadi 100 dan *Brush pressure* menjadi 100. Setelah selesai, Anda akan mendapatkan sebuah brush berukuran besar siap disapukan ke kanvas.

3 Bentuk Bola Mata Bayi
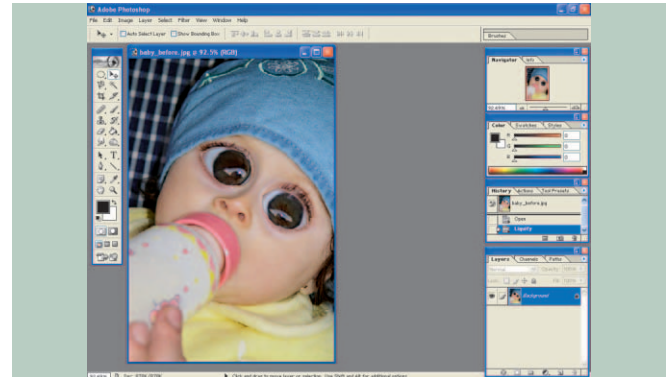
Mulailah membentuk bola mata dari bayi ini dan ini merupakan bagian yang tersulit. Untuk itu, bentuk mata dari bayi ini dengan menggunakan patokan berupa titik-titik penunjuk virtual. Titik-titik ini dapat Anda letakkan di manapun, namun dalam praktik ini kami membuat empat titik virtual, yaitu di sudut kanan dan kiri mata serta tepat di tengah kelopak mata bagian atas dan bawah. Tempatkan *Brush pointer* tepat di tengah-tengah titik virtual, tariklah mata ini ke arah luar dari bentuk mata yang asli. Maka, mata menjadi agak membesar dan melebar. Teruskan penarikan ini ke semua titik penunjuk virtual tadi dan lakukan dengan sangat teliti. Setelah selesai mata bayi Anda sudah membesar bagaikan mata Alien.

6 Atur Warna Mata
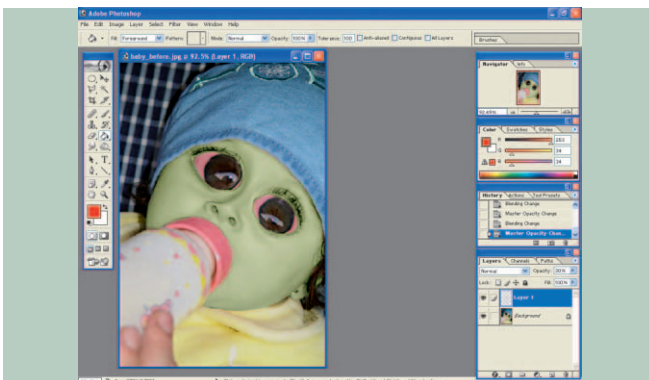
Setelah warna tadi menutupi area putih dari mata bayi ini, langkah berikutnya adalah mengatur pewarnaan ini agar tampak lebih nyata dan tidak kaku. Untuk itu, aturlah nilai *Opacity* untuk layer mata ini. Turunkan nilai Opacity dari layer ini hingga mendekati angka 30%. Anda dapat menentukan nilai ini sesuka hati Anda sesuai dengan selera. Setelah diatur opacity-nya, ubahlah *Blending mode* dari layer ini menjadi *Overlay*. Setelah semuanya selesai, Anda sudah mendapatkan mata bayi yang tampak sangat aneh.

7 Bayi Anda Alien

Setelah semua pengaturan dan efek selesai, maka kini Anda memiliki sebuah foto dari bayi langka yang tampak seperti Alien. Bayi ini tentu akan menggemparkan dunia jika memang ada. Anda juga tidak hanya dapat membuat Alien dalam bentuk bayi, foto orang dewasa pun bisa Anda ubah menjadi seperti ini. Untuk pewarnaan dan besar kecilnya bola matanya dapat Anda tentukan sendiri sesuai kebutuhan dan selera. Selamat mencoba!

Menghentikan Program Background

Ada sebagian *user* yang tidak menyadari bahwa ada aplikasi yang aktif di layar belakang sistem. Aplikasi ini dapat saja mengganggu dapat juga sebaliknya, membantu user tersebut. Misalnya aplikasi *adware* atau virus yang aktif di *background* tentu akan merugikan. Sebaliknya aplikasi antivirus yang juga aktif di background malah sangat dibutuhkan.

Fadilla Mutiarawati

1 Menemukan Aplikasi I
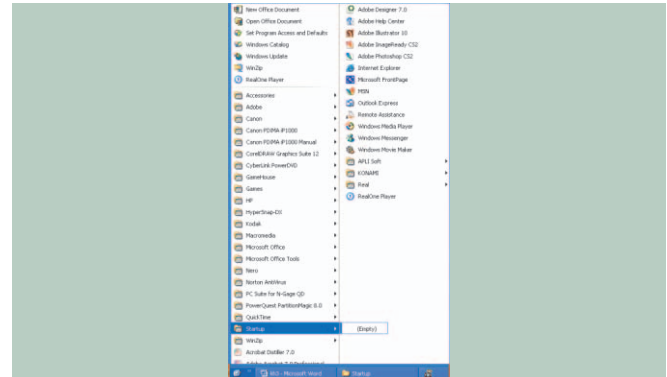
Bagaimana bisa ada aplikasi yang berkerja di *background* komputer? Agar pemilik tidak menyadarinya atau bisa juga untuk membantu sebuah aplikasi untuk bekerja dengan maksimal. Contohnya aplikasi *desktop search*, yang bila diaktifkan akan terus melakukan proses *indexing* data yang masuk ke komputer. Aplikasi yang jalan pada background sama dengan aplikasi lainnya yang membutuhkan *resource* komputer Anda. Untuk mengetahui aplikasi apa saja yang aktif pada background komputer, Anda dapat melakukannya dengan berbagai cara. Cara yang pertama adalah dengan mencarinya ke dalam folder start up. Folder ini ada di *Start Menu, Programs, Start Up.*

4 Deteksi Aplikasi II
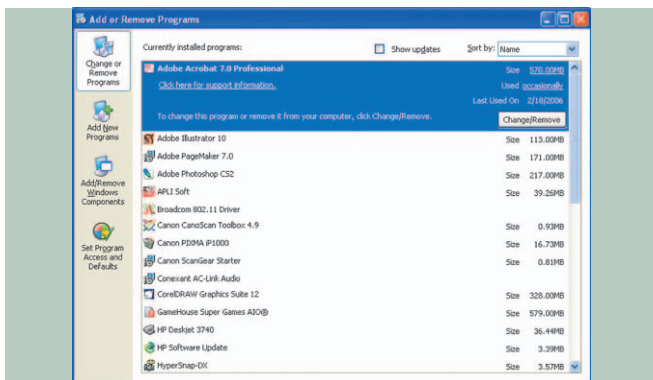
Cara lain untuk mendeteksinya adalah kebalikan dari langkah ke tiga. Jika langkah ketiga diawali dengan mematikan seluruh aplikasi sekaligus dan mengaktifkan kembali satu per satu, maka cara yang berikutnya adalah dengan mengaktifkan seluruh aplikasi, kemudian menonaktifkannya satu per satu. Bila sudah bertemu dengan sumber penyakit, tinggal memutuskan tindakan apa yang akan diambil. Namun, ingatlah untuk selalu hati-hati mengambil keputusan, sebab tidak menutup kemungkinan aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang penting seperti antivirus atau aplikasi *indexing*.

5 Mencegah untuk Loading
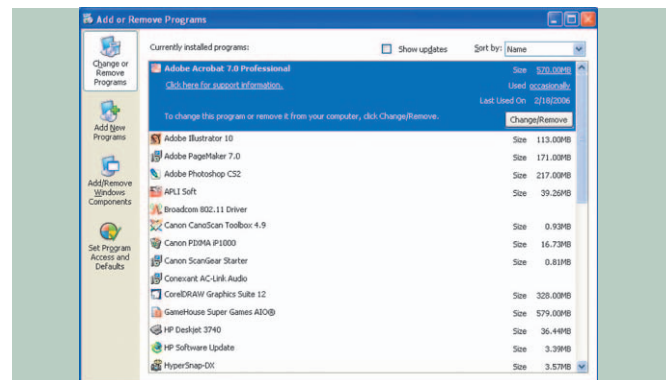
Jika penyakitnya sudah ditemukan ada beberapa langkah yang dapat diambil. Salah satu opsi pertama adalah mencegah aplikasi untuk *loading*. Caranya masuklah ke dalam msconfig, seperti langkah 2. kemudian masuk ke dalam bagian Start up. Untuk mencegah aplikasi dari proses booting hapus tanda centang (✓) pada aplikasi yang dikehendaki. Kemudian tekan tombol Apply, Ok. Atau Anda dapat mematikannya dengan cara menghapusnya dari folder start up yang ada dalam C:\Documents and Settings\All Users\Start Menu\Programs\Startup. Dengan cara ini setiap kali komputer memulai, aplikasi tidak akan otomatis dijalankan. Untuk mengaktifkan kembali cukup dengan kembali menghapus tanda pada msconfig.

2 Menemukan Aplikasi II
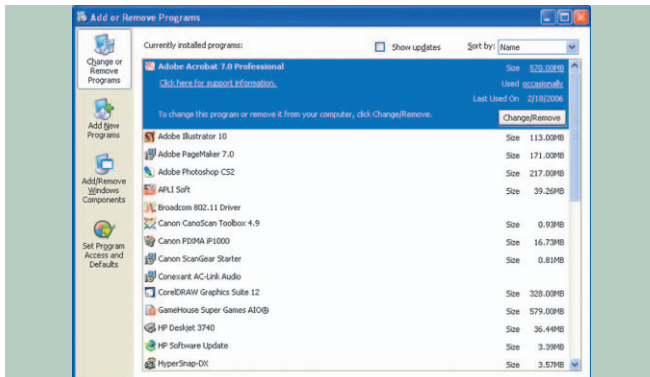
Selain melalui folder dan perintah msconfig, Anda juga dapat mencari aplikasi background tersebut pada registry editor komputer Anda. Tepatnya terletak dalam KEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Run. Atau Anda juga dapat menemukannya dengan menggunakan perintah 'msconfig' pada Start Menu, Run, lalu ketikan msconfig. Kemudian bukalah bagian Start up. Pada daftar ini tertera sangat lengkap aplikasi apa saja yang aktif pada setiap kali Anda menyalakan komputer.

3 Deteksi Aplikasi I
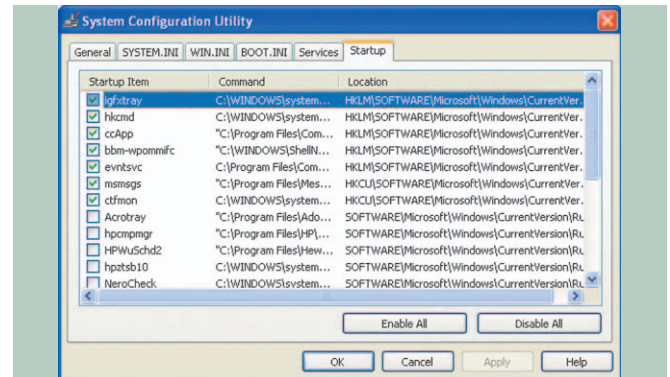
Tadi sudah sempat disinggung bahwa aplikasi yang jalan di background tidak selalu menguntungkan bagi komputer Anda. Ada juga aplikasi yang sangat merugikan. Salah satu contohnya adalah aplikasi adware. Tidak hanya kehadirannya yang mengganggu, ia juga memakan resource yang tidak sedikit. Bahkan unuk kasus tertentu dapat saja aplikasi ini membuat komputer mengalami konflik yang membuatnya berjalan sangat lamban. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah mengganggu atau tidak, cobalah kembali ke langkah pertama dengan menonaktifkan seluruh aplikasi dan menyalakan kembali satu per satu. Jika ada perubahan yang signifikan, maka Anda sudah menemukan jawabannya.

6 Mematikan Aplikasi
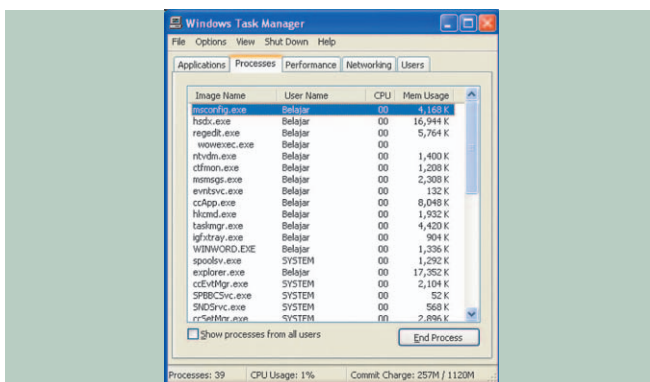
Namun jika aplikasi sudah terlanjur *loading* atau mungkin saja sudah terlanjur aktif bekerja, dan Anda ingin mematikannya, maka langkah yang paling sederhana adalah mematikannya melalui Task manager. Cara mengeluarkan Task Manager adalah dengan menekan tombol Ctrl + Shift + Esc. Kemudian pilih bagian *Processes*. Pada halaman ini pilih aplikasi yang Anda ketahui jalan pada background lalu tekan tombol *End Process*. Umumnya aplikasi background tidak akan terdapat pada bagian "Applications". Hal ini disebabkan aplikasi background memang tidak akan nyata terlihat aktif.

7 Menghapus Aplikasi
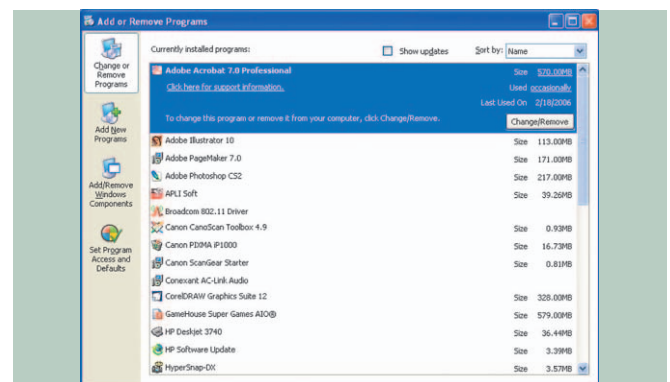
Sedangkan bila pilihannya adalah meng-*uninstall* seluruhnya, Anda dapat melakukan dengan berbagai cara juga. Untuk aplikasi semacam adware, Anda harus melakukan proses *uninstalling* seperti biasanya. Jika tidak bisa, masuklah ke dalam Safe Mode (F8) dan lakukan uninstall dari sana. Safe mode ini dipilih, karena dalam safe mode aplikasi akan tertidur dan dengan mudah dapat dihilangkan. Sedangkan untuk aplikasi seperti antivirus, Anda dapat melakukannya dengan perintah uninstall seperti biasa.

Mengatur Shortcut Program

Setiap aplikasi yang terinstal secara otomatis tampilan *shortcut*-nya akan menggunakan aturan standar yang dimiliki setiap aplikasi. Misalnya dengan icon dan nama yang standar. Kedua hal ini dapat Anda ubah. Tidak hanya itu saja, jika aplikasi mengalami ketidakcocokan dengan *operating system* atau layar, Anda dapat menyesuaikannya juga.

Fadilla Mutiarawati

1 Ganti Nama
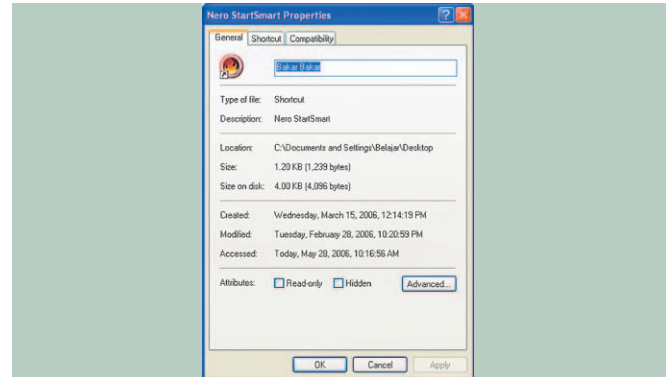
Mengganti nama *shortcut* aplikasi sama halnya dengan mengganti nama shortcut file atau folder. Caranya ada dua macam; yang pertama adalah dengan menekan mouse sebalah kanan lalu pilih *properties*. Pada halaman *general* ada boks paling atas yang berisikan nama sebelumnya. Anda hanya perlu menghapusnya dan langsung menggantinya dengan nama yang dikehendaki. Cara yang kedua lebih mudah lagi, yaitu klik kanan lalu pilih *rename*, setelah itu masukan nama shortcut yang baru lalu tekan Enter.

4 Kompatibilitas OS
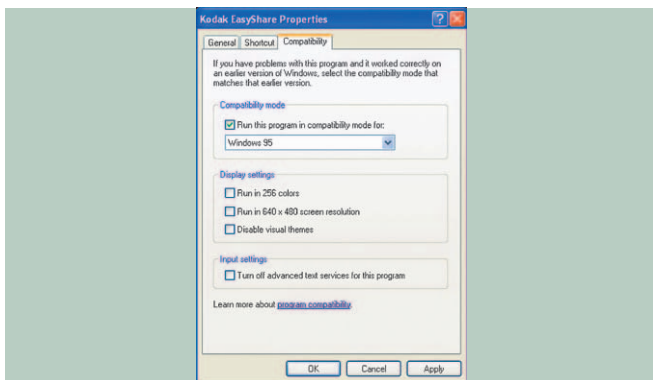
Apakah aplikasi yang Anda jalankan kompatibel dengan *operating system* Windows XP yang Anda miliki pada komputer? Jika Anda dapat memilih untuk menjalankan aplikasi pada lingkungan operating system yang Anda ketahui aplikasi dapat dijalankan. Misalnya di Windows T atau Windows 95. Opsi ini terdapat dalam properties shortcut (klik kanan pada shortcut lalu pilih properties) bagian *Compatibility*. Ada boks *Compatibility Mode*, yang memungkinkan Anda untuk menjalankan aplikasi dengan lingkungan Windows 95, 98, Me, NT, dan Windows 2000. Sebelum memilih versi Windows-nya, aktifkan dulu opsi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada opsi "Run this program in compatibility mode for:"

5 Kompatibilitas Layar
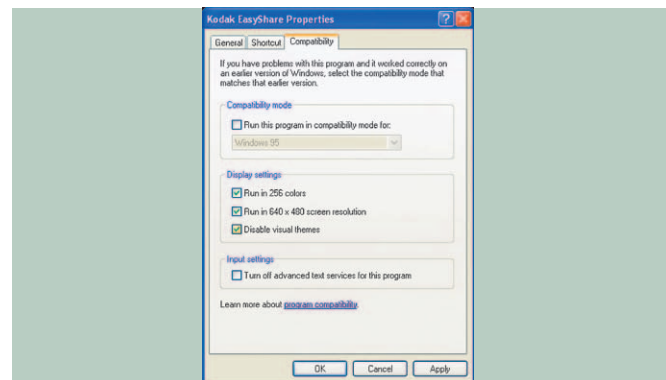
Jika pada langkah sebelumnya menentukan kompatibilitas dengan operating system, maka pada langkah selanjutnya adalah menentukan kompatibilitas aplikasi dengan layar yang digunakan. Anda dapat memiliki tiga opsi sekaligus. Yang pertama adalah jumlah warna. Aplikasi dapat dijalankan dengan 256 warna saja. Yang kedua adalah resolusi layar, aplikasi dapat diminta untuk dapat dijalankan pada layar beresolusi 640x480 dpi. Dan yang ketiga adalah opsi untuk menlumpuhkan tampilan visual.

2 Ganti Icon
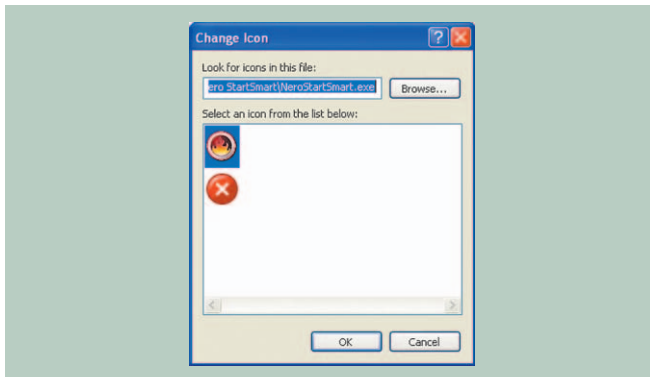
Mengganti icon program sama halnya juga dengan mengganti icon *shortcut* pada umumnya. Caranya, yaitu dengan menekan tombol kanan mouse setelah memilih shortcut yang dikehendaki. Kemudian pilih *Properties*. Lalu buka bagian Shortcut, setelah itu tekan tombol *Change Icon*. Anda dapat langsung memilih icon yang tersedia di dalamnya. Namun jika ada icon tersendiri yang diinginkan, tekan saja tombol *Browse*. Kemudian tentukan di mana icon yang dikehendaki.

3 Ganti Ukuran Jendela
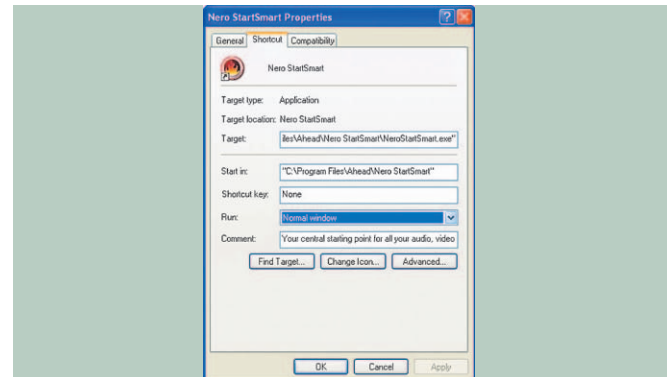
Setiap kali aplikasi terbuka ukuran layar yang digunakan tidaklah selalu sama. Kadang membuka dengan maksimal kadang tidak. Semua ini dapat diatur, baik melalui aplikasinya atau kadang melalui *properties shortcut*-nya. Cara mengatur bukaan layar aplikasi ini adalah sebagai berikut: klik kanan pada shortcut lalu pilih properties. Setelah itu, bukalah bagian shortcut. Pada bagian shortcut ada drop down box Run. Dalam boks ini, Anda dapat memilih *Normal Windows, Maximize,* dan *Minimize*.

6 Compatible User
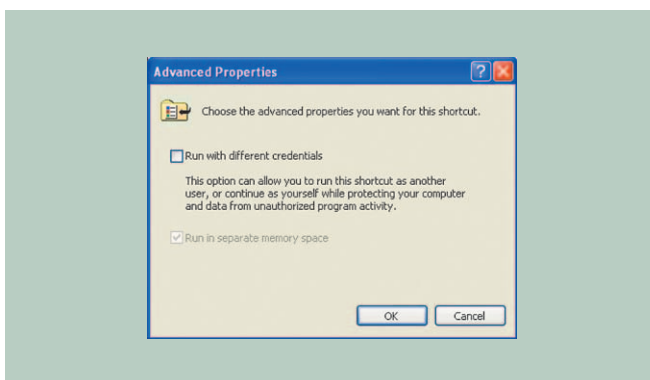
Anda dapat memilih user untuk menjalankan aplikasi, sehingga jika *login* komputer ternyata bukan milik Anda tetapi Anda ingin menjalankan aplikasi dengan data Anda, maka Anda tinggal memasukkan *username* dan *password* saja setiap kali palikasi dijalankan, tanpa harus melalui proses *logoff*. Caranya buka properties shortcut, lalu tekan tombol *Advanced*. Setelah itu berikan tanda centang (✓) pada opsi *Run with different credential*. Setelah itu tekan tombol Ok. Jika sudah aktif, setiap kali Anda menjalankan apliaksi tersebut, Anda akan ditanyakan apakah akan menjalankan dengan username yang sama dengan login Windows atau ingin menggunakan username lain.

7 Menambahkan Shortcut Key
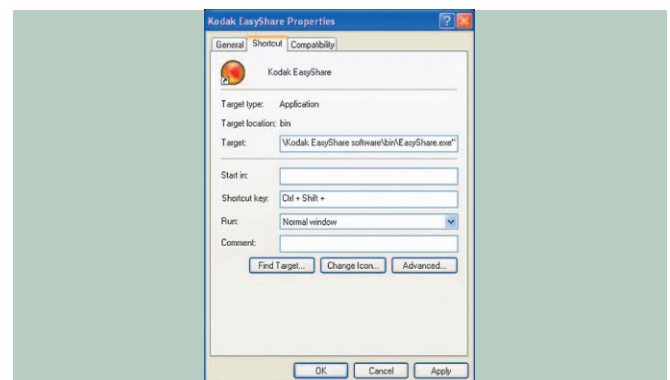
Anda juga dapat melengkapi aplikasi dengan *shortcut key* yang menggunakan keyboard, sehingga tidak perlu lagi menggunakan mouse mencari untuk aplikasi atau shorcut-nya. Cukup tekan shortcut keyboard-nya, maka aplikasi sudah dapat diaktifkan. Cara membuatnya, pada properties shortcut, buka bagian shortcut lalu arahkan kursor ke boks *Shortcut Key*, kemudian tekan langsung tuts keyboard yang akan Anda gunakan sebagai shortcut. Misalnya Crtl + Alt + K. Yang perlu Anda jaga adalah jangan sampai perubahan yang Anda lakukan mengganggu jalannya aplikasi. Oleh sebab itu, jangan pernah mengubah target aplikasi jika Anda masih menginginkan aplikasi yang bersangkutan dapat dijalankan.

Memisahkan Biaya Tetap dan Variabel

Untuk memperkirakan biaya yang akan datang, Anda perlu memisahkan biaya tetap dan biaya variabel dari total biaya. Anda bisa menggunakan fungsi regresi linear untuk mengestimasi biaya tetap dan variabel tersebut dan membuat biaya formula Anda.

Gunung Sarjono

1 Masukkan Data

Bulan	Total Biaya Produksi	Unit Output
Jan	Rp60.000	2.200
Feb	Rp62.500	2.400
Mar	Rp52.000	2.000
Apr	Rp55.000	2.100
May	Rp61.000	2.300
Jun	Rp55.000	2.050
Jul	Rp60.000	2.250
Aug	Rp70.000	2.850
Sep	Rp73.500	2.900
Oct	Rp63.500	2.400
Nov	Rp62.500	2.300
Dec	Rp57.500	2.150

Formula untuk total biaya bisa dihitung dengan: Total Biaya = Biaya Tetap + (Biaya Variabel per Unit x Jumlah Unit). Buat *worksheet* baru. Anda bisa memasukkan data Anda sendiri atau menggunakan data pada contoh. Buat *heading* worksheet. Misalnya, untuk mengevaluasi biaya perusahaan manufaktur, beri nama kolom Bulan, Total Biaya Produksi, dan Unit Output. Pada kolom Total Biaya Produksi, masukkan biaya yang ingin Anda evaluasi. Total biaya produksi merupakan variabel dependen. Pada kolom Unit Output, masukkan target perkiraan dari biaya produksi Anda. Unit output merupakan variabel independen.

4 Lihat Koefisien Regresi

Regression Statistics	
Multiple R	0,976970409
R Square	0,95447118
Adjusted R Square	0,949918298
Standard Error	1374,950683
Observations	12

Pada output regresi linier, koefisien *Intercept* merupakan perkiraan biaya tetap. Koefisien Unit Output merupakan biaya variabel per unit. Akurasi perkiraan biaya tetap dan variabel tersebut bergantung kepada hubungan antara variabel biaya produksi dan variabel unit *output*. Pada umumnya, jika korelasi yang kuat antara kedua variabel, maka perkiraan akan semakin akurat. Salah satu cara untuk melihat korelasi antara variabel Anda bisa melihat nilai R Square. Pada contoh di sini, nilai R Square adalah 0,9544, yang artinya 95,44% variasi variabel dependen (Biaya Produksi) bisa dijelaskan oleh variabel independen (Unit Output). Ini menunjukkan korelasi yang kuat antara kedua variabel.

5 Biaya Tetap dan Variabel

	Coefficients	*Standard Error*	*t Stat*	*P-value*
Intercept	12319,71376	3388,338682	3,6359157	0,004568
Unit Output	20,95567867	1,447316509	14,478988	4,91E-08

Anda bisa melihat buku statistik dasar untuk mengetahui lebih banyak tentang regresi linier dan bagaimana menerjemahkan output-nya. Dengan asumsi terdapat korelasi yang kuat antara kedua variabel, Anda sekarang mempunyai informasi yang cukup untuk memperkirakan biaya yang akan datang. Misalkan biaya total produksi dihitung dengan formula berikut: Total Biaya Produksi = Biaya Tetap + (Biaya Variabel per Unit x Jumlah Unit). Dengan menggunakan koefisien Intercept (12.320) dan koefisien Unit Output (20,96) dari output regresi maka perkiraan total biaya: Total Biaya Produksi = 12.320 + (20,96 x Jumlah Unit).

2 Jalankan Regresi
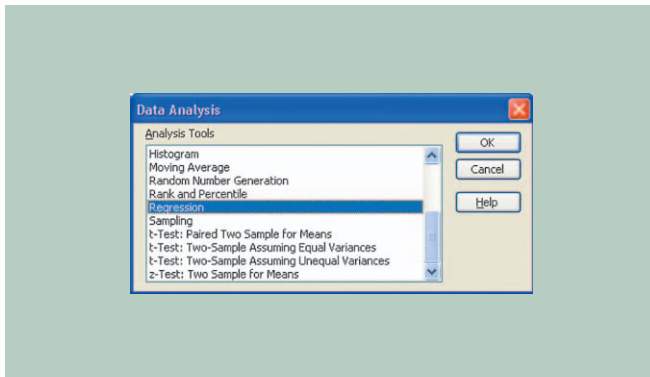
Pada menu *Tools*, klik *Data Analysis*. Klik *Regression*, dan kemudian klik OK. (Jika perintah Data Analysis tidak tersedia, klik *Add-Ins* pada menu Tools, beri tanda centang (✓) kotak Analysis ToolPak, dan kemudian klik OK. Anda akan melihat pesan yang menanyakan apakah ingin menginstalasi ToolPak. Klik Yes dam ikuti instruksi yang diberikan. Pada waktu instalasi, Anda mungkin diminta untuk memasukkan CD instalasi Microsoft Office.) Pada kotak dialog Regression, pastikan kursor berada di kotak Input Y Range, dan kemudian pada worksheet Anda, sorot kolom Biaya Total Produksi, termasuk judul kolomnya.

3 Tentukan Variabel
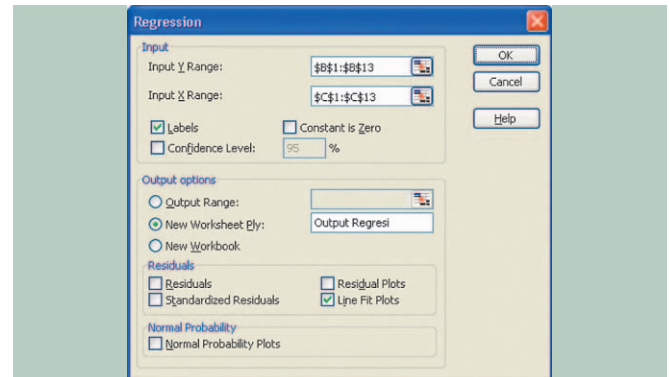
Pindahkan kursor ke kotak Input X Range, dan kemudian pada worksheet, sorot kolom Unit Output, termasuk judul kolomnya. Beri tanda centang (✓) kotak Labels. Di bawah *Output options,* klik *New Worksheet Ply:* dan ketik Output Regresi pada kotak teks. Di bawah Residuals, beri tanda centang (✓) kotak *Line Fit Plots*, dan klik OK untuk menjalankan analisis regresi. Untuk mengatur lebar kolom supaya bisa melihat seluruh output regresi, pilih kolom. Pada menu *Format*, pilih *Column*, dan kemudian klik *AutoFit Selection.* Jika grafik pencar terlihat kecil, klik grafik. Arahkan kursor ke sudut grafik dan seret untuk memperbesar grafik.

6 Hitung Biaya Akan Datang

Bulan	Total Biaya Produksi	Unit Output	Perkiraan Biaya Produksi
Jan	Rp60.000	2.200	Rp58.432
Feb	Rp62.500	2.400	Rp62.624
Mar	Rp52.000	2.000	Rp54.240
Apr	Rp55.000	2.100	Rp56.336
May	Rp61.000	2.300	Rp60.528
Jun	Rp55.000	2.050	Rp55.288
Jul	Rp60.000	2.250	Rp59.480
Aug	Rp70.000	2.850	Rp72.056
Sep	Rp73.500	2.900	Rp73.104
Oct	Rp63.500	2.400	Rp62.624
Nov	Rp62.500	2.300	Rp60.528
Dec	Rp57.500	2.150	Rp57.384
			=12320+(20,96*2500)

Sekarang Anda bisa menggunakan formula tersebut untuk memperkirakan biaya yang akan datang. Sebagai contoh, misalkan Anda ingin memproduksi 2.500 unit bulan depan, maka perkiraan biaya produksinya adalah: Total Biaya Produksi = 12.320 + (20,96 x 2500) = 64.720. Dari sini bisa kita lihat dengan menggunakan fungsi regresi linier Anda bisa lebih mudah memisahkan biaya tetap dan variabel. Fitur ini membantu Anda memahami perilaku biaya dan memperkirakan biaya yang akan datang secara akurat untuk keperluan *budgeting* dan perencanaan.

Melihat Hubungan Variabel

■ Grafik pencar pada data *output* merupakan diagram statistik yang menunjukkan garis regresi sepanjang poin data. Jika poin data dekat ke garis regresi, maka terdapat korelasi yang baik antara variabel independen dan dependen (nilai R Square menunjukkan ukuran kuantitatif dari korelasi ini). Jika garis regresi dan poin data berjauhan, maka terdapat korelasi yang buruk antara kedua variabel dan Anda harus mencari variabel independen lain atau melakukan analisis tambahan. Residu pada bagian *Residual Output* menunjukkan bagaimana perbedaan masing-masing poin data dengan yang diperkirakan pada garis regresi. Semakin kecil residu, semakin baik perkiraan Anda.

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0,97697
R Square	0,954471
Adjusted F	0,949918
Standard E	1374,951
Observatio	12

ANOVA

	df	SS	MS	F	ignificance F
Regressior	1	3,96E+08	3,96E+08	209,6411	4,91E-08
Residual	10	18904894	1890489		
Total	11	4,15E+08			

	Coefficient	tandard Err	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	ower 95,0%	pper 95,0%
Intercept	12319,71	3388,339	3,635916	0,004568	4770,025	19869,4	4770,025	19869,4
Unit Outpu	20,95568	1,447317	14,47899	4,91E-08	17,73086	24,1805	17,73086	24,1805

RESIDUAL OUTPUT

Observatior	Total Biaya	Residuals
1	58422,21	1577,793
2	62613,34	-113,343
3	54231,07	-2231,07
4	56326,64	-1326,64
5	60517,77	482,2253
6	55278,86	-278,855
7	59469,99	530,0092

Mengatur Jadwal Perawatan

Jika mengatur jadwal perawatan dengan Outlook dan menggunakan koneksi jaringan melalui Microsoft Exchange Server atau Internet, Anda bisa melihat jadwal perjanjian dan menentukan waktu untuk jadwal grup.

Gunung Sarjono

1 Buat Jadwal Grup
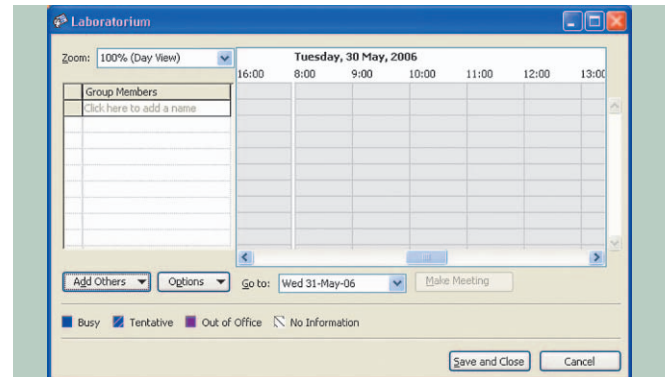
Pada *Navigation Pane,* klik *Calendar* (jika Anda tidak melihat Navigation Pane, klik Navigation Pane pada menu *View*). Pada menu *Actions*, klik *View Grup Schedules.* Klik New. Ketik nama untuk jadwal grup, dan kemudian klik OK. Pada jadwal yang baru, klik *Add Others*, dan kemudian klik *Add from Address Book* atau *Add Public Folder*. Pilih nama atau folder publik yang ingin Anda masukkan, dan kemudian klik OK. Klik *Save and Close.* Untuk melihat jadwal, pada menu *Actions*, klik *View Group Schedules*. Pilih jadwal grup yang ingin Anda lihat dan kemudian klik Open.

4 Jalankan Kalendar Outlook
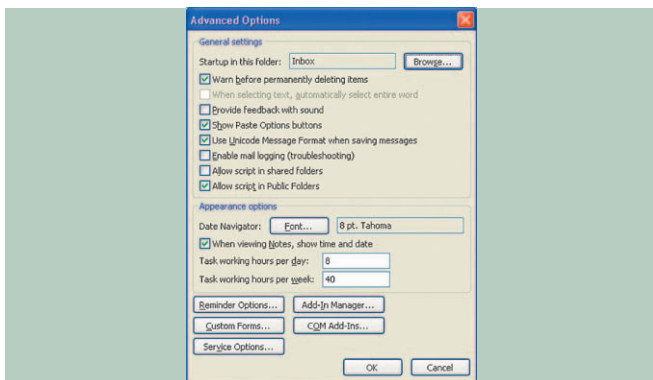
Anda bisa mengatur Outlook sesuai dengan kebutuhan. Sebagai contoh, Anda bisa mengatur Outlook supaya menampilkan Calendar, bukannya *Inbox*. Pada menu Tools, klik Options. Pada tab Other, klik *Advanced Options*. Klik Browser. Klik ganda Calendar. Anda bisa memberi warna suatu perjanjian sehingga semua jenis perjanjian tertentu—atau dengan dokter tertentu atau anggota staf—mudah dikenali. Pemberian warna akan mempermudah pada waktu melihat perjanjian atau kategori tertentu. Outlook mempunyai 10 warna yang bisa digunakan.

5 Atur Tampilan Perjanjian
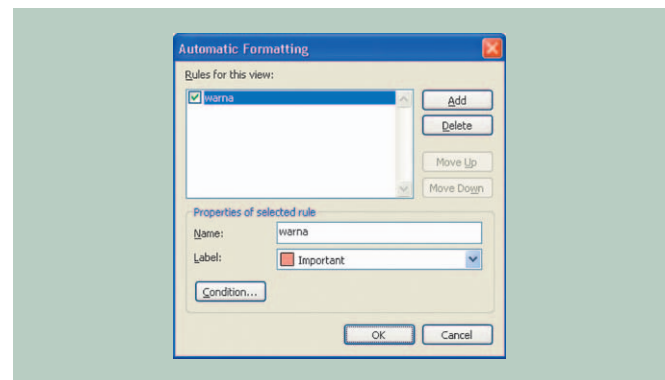
Untuk mewarnai perjanjian atau pertemuan, pada *Navigation Pane*, klik Calendar. Klik kanan perjanjian atau pertemuan, pilih Label, dan kemudian klik warna pada daftar. Untuk menghilangkan warna, pada daftar Label, klik None. Untuk mewarnai pertemuan atau perjanjian secara otomatis, klik kanan grid kalender, dan kemudian klik *Automatic Formatting*. Klik Add, dan kemudian ketik nama untuk aturan. Pada daftar List, klik warna. Klik Condition untuk menentukan kapan warna digunakan. Untuk mengubah label warna perjanjian atau pertemuan, pada Calendar, klik Calendar Coloring, dan kemudian klik *Edit Labels*. Ketik teks untuk masing-masing warna.

2 Persiapkan Resource
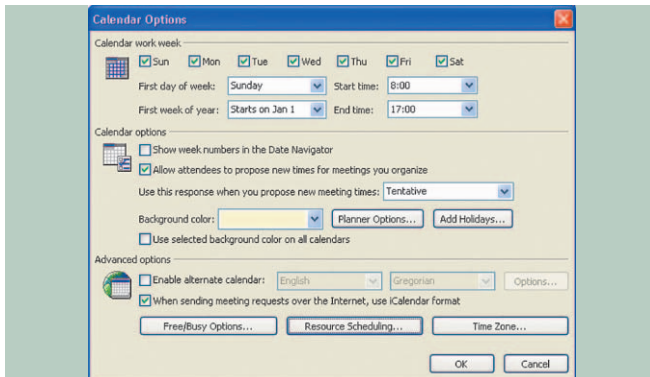
Fitur ini mengharuskan Anda menggunakan *account* e-mail Microsoft Exchange Server. Prosedur ini hanya bisa dilakukan jika Anda adalah administrator *resource* atau jika Anda diberi hak sebagai pemilik. Buka account e-mail untuk resource yang ingin Anda jadwalkan. Pada menu *Tools*, klik *Options*, dan kemudian klik Calendar Options. Klik *Resource Scheduling*. Klik opsi yang ingin Anda inginkan. Klik *Set Permissions*. Pada tab *Permissions*, klik Add. Pada kotak *Type Name or Select from List,* masukkan nama orang-orang yang ingin diberi hak, dan klik Add. Klik OK. Pada daftar Permission Level, klik *Author*.

3 Jadwalkan Resource
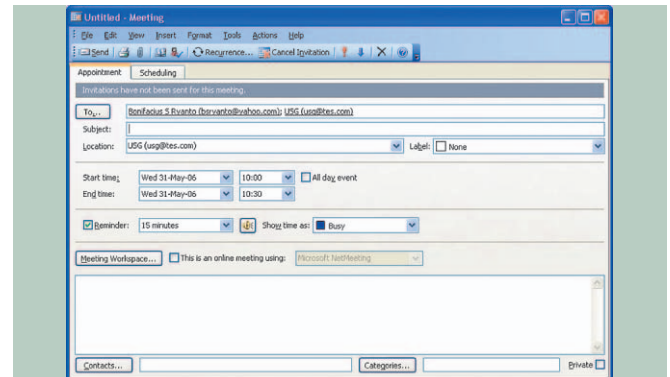
Prosedur ini hanya bisa dilakukan jika Anda diberi hak untuk menjadwalkan resource. Pada Navigation Pane, klik Calendar. Pada menu Actions, klik *Plan a Meeting.* Klik *Add Others*, dan kemudian klik Add from Address Book. Pada kotak Type Name or Select form List, masukkan nama resource yang Anda inginkan pada *meeting*, dan kemudian klik Resource untuk memasukkannya ke invitasi Anda. Klik OK. Pada kotak dialog Plan a Meeting, klik Make Meeting. Pada request meeting, ketik subjeknya, dan kemudian klik *Send* untuk mengirim invitasi kepada orang yang dituju.

6 Hubungkan Perjanjian
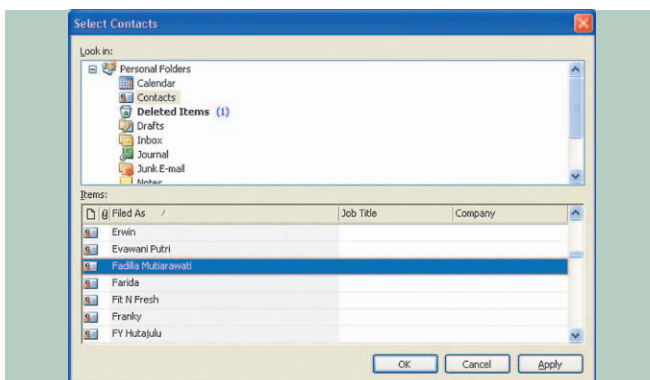
Folder *Contacts* merupakan tempat penyimpanan alamat e-mail dan informasi orang-orang atau rekanan yang Anda hubungi. Gunakan folder Contacts untuk menyimpan alamat jalan, nomor telepon, dan informasi lainnya yang berhubungan, misalnya tanggal lahir. Pada waktu membuat perjanjian dengan pasien, Anda bisa menghubungkan informasi pasien pada folder Contacts. Untuk menghubungkan kontak ker perjanjian, pada request pertemuan, klik Contacts yang ada di bawah kotak *request* pertemuan. Pada daftar Look in, klik folder tempat nama kontak berada. Pada daftar Items, klik nama kontak yang ingin Anda hubungkan ke item.

Menjadwalkan Janji Rutin

■ Microsoft Office Outlook 2003 menyediakan tools untuk membantu Anda mengatur jadwal kantor yang padat sekali. Anda bisa memantau orang-orang, fasilitas, dan perangkat dengan jadwal grup, dan Anda bisa mengatur Outlook supaya pengaturan jadwal tersebut lebih efisien. Anda bisa menggunakan Outlook untuk membuat jadwal janji rutin per hari, minggu, bulan, atau tahun. Anda bahkan bisa menjadwalkan janji untuk hari kelima belas tiap bulan atau Selasa kedua tiap bulannya. Untuk mengeset opsi rutin, klik *Recurrence* pada *request meeting* dan pilih opsi yang Anda inginkan, mulai dari *start*, durasi, sampai *range* waktu.